




THE INFLUENCE OF PROFESSIONAL COMPETENCIES OF TEACHERS AND EDUCATIONAL PERSONNEL SERVICES ON THE LEARNING MOTIVATION OF STUDENTS IN THE 1-YEAR EDUCATIONAL PROGRAM AT LPP ARIYANTI BANDUNG

Fitri Handayani¹, Adriza², Sri Wahyuningsih³

^{1,2,3} Universitas Mitra Bangsa, Jakarta 12530
fh084376@gmail.com

ARTICLE INFO	ABSTRACT
Articles History: Accepted tgl. 13/11/2025 Repaired tgl. 23/11/2025 Approved tgl. 23/11/2025 Available online tgl. 23/11/2025	This study aims to determine the Influence of Professional Competence of Teachers and Education Personnel Services on the Learning Motivation of Students in the 1-Year Education Program at LPP Ariyanti Bandung. Professional competence of teachers is very important for the high and low learning motivation of students. The research method used in this study is a quantitative research method. The population of this study was 110 Students in the 1-Year Education Program at LPP Ariyanti Bandung, while the sample in this study was 52 Students in the 1-Year Education Program at LPP Ariyanti Bandung. Based on the results of multiple linear regression tests, it can be concluded that professional competence of teachers and education personnel services have an effect on the learning motivation of Students in the 1-Year Education Program at LPP Ariyanti Bandung by 59.7% while the remaining 40.3% is influenced by other variables. And the direction of the relationship between the two variables is positive, so it can be interpreted that the higher the professional competence of teachers, the higher the learning motivation of students. Likewise, the higher the service of education personnel, the higher the learning motivation of students
ISSN-E: 2962-4746 ISSN-P: 2961-8312	
DOI: 10.58290/jmbo.v4i2.538	Kata Kunci: Professional Competence, Service, Learning Motivation
 ©2025. Diterbitkan oleh Jurnal Manajemen Bisnis dan Organisasi (JMBO). Artikel ini memiliki akses terbuka di bawah lisensi CC BY (https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)	

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas hidup dan membangun sumber daya manusia yang unggul. Keberhasilan lembaga pendidikan sangat dipengaruhi oleh

kualitas sumber daya manusia di dalamnya, terutama pengajar dan tenaga kependidikan, serta ketersediaan sarana pendukung. Motivasi belajar peserta didik menjadi faktor kunci dalam pencapaian hasil

belajar yang optimal. Peserta didik dengan motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif, tekun, dan mampu mengatasi kesulitan dalam belajar. Oleh karena itu, pengajar dituntut memiliki kompetensi profesional yang baik agar mampu membangun pembelajaran yang efektif dan memotivasi peserta didik.

Selain kompetensi pengajar, kualitas pelayanan tenaga kependidikan juga berkontribusi terhadap motivasi belajar. Pelayanan yang baik akan menciptakan kepuasan dan suasana belajar yang kondusif. LPP Ariyanti Bandung sebagai lembaga pendidikan nonformal berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran melalui peningkatan kompetensi pengajar dan pelayanan tenaga kependidikan. Namun, hasil peninjauan awal menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik masih belum optimal. Kondisi ini diduga berkaitan dengan kompetensi profesional pengajar yang belum merata dan pelayanan tenaga kependidikan yang belum maksimal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kompetensi profesional pengajar dan kualitas pelayanan tenaga kependidikan terhadap motivasi belajar peserta didik di LPP Ariyanti Bandung.

LANDASAN TEORI

Kompetensi profesional pengajar

Menurut Seibert dalam Ikhsanti (2022), Kompetensi profesional pengajar adalah seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh pengajar agar ia dapat

melaksanakan tugas mengajar.

Menurut Syaiful Sagala dalam Sunarsih (2022), "Kompetensi dalam profesi pengajar merupakan perpaduan dari penguasaan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya".

Pelayanan

Menurut Kotler (2003) dalam Widarta & Mayasari (2023), "Pelayanan adalah salah satu kegiatan yang terdiri dari keterampilan dalam memberikan pelayanan, kapasitas untuk memenuhi kebutuhan konsumen, dan penyediaan produk/jasa dengan cara yang sesuai". Selain itu, Gronroos dalam Fatrizza (2022), juga berpendapat bahwa "Pelayanan adalah suatu aktivitas atau serangkaian aktivitas yang bersifat tidak kasat mata yang terjadi akibat adanya interaksi antara konsumen dengan karyawan atau hak-hak lain yang disediakan perusahaan pemberi pelayanan yang dimaksudkan untuk memecahkan permasalahan konsumen/ pelanggan".

Motivasi

Menurut Robert C. Gardner dalam Ikhsanti (2022), "Motivasi adalah suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang kedalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu". Menurut H. Hadari Nawawi dalam Soelistya et al (2021:61), mendefinisikan "Motivasi sebagai suatu keadaan yang mendorong atau menjadi sebab seseorang melakukan sesuatu perbuatan atau kegiatan yang berlangsung secara sadar".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif

dengan deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2019:13) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Menurut Adiputra et al., (2021) Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang ada, yaitu fenomena alam atau fenomena buatan manusia, atau yang digunakan untuk menganalisis atau mendeskripsikan hasil subjek, tetapi tidak dimaksudkan untuk memberikan implikasi yang lebih luas. Metode verifikatif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, atau metode yang digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis (Sugiyono, 2019:14).

Menurut Sugiyono (2019), menyatakan bahwa "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Dalam penelitian ini populasi difokuskan pada seluruh peserta didik program pendidikan 1 tahun di LPP Ariyanti Bandung sebanyak 110 orang. Menurut Pabundu Tika dalam Hermawan, (2019) Sampel adalah bagian dari subjek atau objek yang mewakili populasi. Pengambilan sampel harus konsisten dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi. Pengambilan sampel yang tidak sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi akan menghasilkan penelitian yang bias, tidak dapat diandalkan, dan kesimpulan yang

mungkin salah. Itu karena dia tidak bisa mewakili populasi. Bila populasi besar dan dengan keterbatasan yang ada misalnya dana, waktu dan tenaga maka peneliti bisa menggunakan sampel dari populasi. Karena populasi penelitian ini lebih dari 100 yaitu berjumlah 110 orang, maka pengambilan jumlah sampel dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus Slovin (Sugiyono, 2019) yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Jika dihitung:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{110}{1 + 110.(10\%)^2}$$

$$n = \frac{110}{1 + 110.(0,01)}$$

$$n = \frac{110}{1 + 1,10}$$

$$n = \frac{110}{2,10}$$

$$n = 52 \text{ Sampel}$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka penelitian ini mengambil sampel berjumlah 52 orang peserta didik program pendidikan 1 tahun di LPP Ariyanti Bandung, penulis mengambil peserta didik angkatan tahun ajaran 2023/2024 di semester 2 dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2019) Sampel Acak Sederhana (*Simple Random Sampling*) merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Teknik pengumpulan data yang telah digunakan dalam penelitian ini adalah observasi (pengamatan), penyebaran kuesioner (angket) dan tabulasi data.

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu: Analisis kualitas data menggunakan program Statistical Package for Sosial Sosience (SPSS) for Windows Release 25. Analisis kualitas data tersebut adalah uji validitas dan uji reliabilitas; Analisis regresi linier sederhana; Analisis regresi berganda; Analisis korelasi dan analisis determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan

Tabel 1 Rekapitulasi Jawaban Responden untuk Variabel Kompetensi Profesional Pengajar

No	Pernyataan	N	Rata-Rata	Interprestasi
	peserta didik mudah memahami materi pembelajaran			
4	Pengajar menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang sudah ditetapkan LPP Ariyanti Bandung	52	3,88	Baik
5	Selain buku yang sudah disediakan, pengajar juga menggunakan bahan ajar lain untuk menambah pengetahuan	52	4,08	Baik
6	Pengajar menggunakan metode pembelajaran secara bervariasi sesuai dengan indikator materi pelajaran yang akan dicapai	52	4,02	Baik
7	Pengajar memberikan contoh pokok bahasan pelajaran dengan contoh yang mudah dimengerti	52	3,90	Baik
8	Pengajar memberikan contoh penggunaan alat peraga/media yang mendukung	52	3,77	Baik
1	Sebelum menjelaskan materi pembelajaran, pengajar memberitahu terlebih dahulu mengenai tujuan pembelajaran dan capaian setelah proses kegiatan mengajar dilaksanakan	52	3,96	Baik
2	Pengajar menjelaskan keterampilan dan pengetahuan seperti apa yang harus peserta didik kuasai setelah kegiatan belajar mengajar	52	4,02	Baik
3	Pengajar menguasai materi pembelajaran dengan baik sehingga	52	3,96	Baik

No	Pernyataan	N	Rata-Rata	Interprestasi
	pembelajaran secara jelas dan menarik sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan bagi peserta didik			
9	Jika materi yang dijelaskan pengajar belum dimengerti, pengajar segera menggunakan metode pembelajaran yang lain	52	3,94	Baik
10	Dalam menilai hasil dan proses pengajaran, pengajar memberikan perlakuan yang berbeda antara karakteristik peserta didik yang memiliki kemampuan rendah dengan peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi	52	4,17	Baik
11	Pengajar menilai hasil dan proses belajar peserta didik secara adil dan objektif	52	3,98	Baik
	Total		43,69	
	Rata-rata		3,97	Baik

Berdasarkan tabel diatas mengenai penilaian variabel kompetensi profesional pengajar oleh responden didapatkan rata-rata angka penafsiran sebesar 3,97. Berdasarkan interval yang

telah ditentukan maka angka tersebut berada pada kategori baik. Artinya kompetensi profesional pengajar di LPP Ariyanti Bandung sudah baik.

Tabel 2 Rekapitulasi Jawaban Responden untuk Variabel Pelayanan Tenaga Kependidikan (X2)

No	Pernyataan	N	Rata-Rata	Interpre stasi
1	Ruang tata usaha terlihat bersih dan nyaman	52	3,77	Baik
2	Tenaga kependidikan datang dan pulang kerja sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan	52	3,94	Baik
3	Tenaga kependidikan selalu menawarkan bantuan (misal "ada yang bisa saya bantu?") kepada peserta didik ketika peserta didik datang ke ruang Tata Usaha	52	4,00	Baik
4	Tenaga kependidikan mengutamakan kepentingan peserta didik dibandingkan kepentingan pribadi	52	3,81	Baik
5	Tenaga kependidikan cepat tanggap dan cekatan dalam menangani keluhan peserta didik	52	4,15	Baik
6	Pelayanan yang diberikan sesuai dengan yang dijanjikan kepada peserta didik	52	4,06	Baik

No	Pernyataan	N	Rata-Rata	Interprestasi
7	Tenaga kependidikan jelas dalam memberikan informasi	52	3,85	Baik
8	Tenaga kependidikan teliti dalam pekerjaannya	52	3,98	Baik
9	Tenaga kependidikan memberikan solusi terhadap keluhan peserta didik	52	3,75	Baik
10	Tenaga kependidikan sabar dalam memberikan pelayanan	52	3,96	Baik
	Total		39,27	
	Rata-rata		3,93	Baik

Berdasarkan tabel diatas mengenai penilaian pelayanan tenaga kependidikan oleh responden didapatkan rata-rata angka penafsiran sebesar 3,93. Berdasarkan interval yang telah ditentukan maka angka tersebut berada pada kategori baik. Artinya pelayanan tenaga kependidikan yang dirasakan oleh Peserta Didik Program Pendidikan 1 Tahun di LPP Ariyanti Bandung sudah baik.

Tabel 3 Rekapitulasi Jawaban Responden untuk Variabel Motivasi Belajar (Y)

No	Pernyataan	N	Rata-Rata	Interprestasi
1	Saya merasa senang saat pengajar menjelaskan materi pembelajaran di kelas	52	3,96	Baik
2	Saya senang	52	4,04	Baik

No	Pernyataan	N	Rata-Rata	Interprestasi
	dengan cara pengajar menyampaikan materi karena pengajar menggunakan metode pembelajaran secara bervariasi dan tidak membosankan			
3	Saya selalu antusias mengikuti pembelajaran	52	3,92	Baik
4	Saya aktif dan responsif bertanya dan menjawab pertanyaan dari pengajar	52	3,94	Baik
5	Saya telah menyimpan jadwal pelajaran, sehingga saya mengetahui kapan saya harus belajar	52	4,10	Baik
6	Saya selalu mencari informasi yang berhubungan dengan pelajaran yang akan dipelajari	52	4,06	Baik
7	Saya ikut berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok	52	3,92	Baik
	Total		27,94	
	Rata-rata		3,99	Baik

Berdasarkan tabel diatas mengenai penilaian motivasi belajar Peserta Didik Program Pendidikan 1 Tahun di LPP Ariyanti Bandung oleh responden didapatkan rata-rata angka penafsiran sebesar 3,99. Berdasarkan interval yang

telah ditentukan maka angka tersebut berada pada kategori baik. Artinya motivasi belajar Peserta Didik Program Pendidikan 1 Tahun di LPP Ariyanti Bandung sudah baik.

Uji Validitas

Tabel 4 Uji Validitas Variabel Kompetensi Profesional Pengajar (X1)

Correlations		Kompetensi Profesional Pengajar	Validitas
KP1	Pearson Correlation	,792**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	52	
KP2	Pearson Correlation	,778**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	52	
KP3	Pearson Correlation	,818**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	52	
KP4	Pearson Correlation	,509**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	52	
KP5	Pearson Correlation	,869**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	52	
KP6	Pearson Correlation	,509**	Valid
	Sig. (2-	0,000	

Correlations		Kompetensi Profesional Pengajar	Validitas
	tailed)		
	N	52	
KP7	Pearson Correlation	,778**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	52	
KP8	Pearson Correlation	,479**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	52	
KP9	Pearson Correlation	,360**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,009	
	N	52	
KP10	Pearson Correlation	,720**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	52	
KP11	Pearson Correlation	,729**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	52	
Kompetensi Profesional Pengajar	Pearson Correlation	1	
	Sig. (2-tailed)		
	N	52	
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).			

Berdasarkan tabel di atas, hasil pengujian validitas item pertanyaan pada kuesioner variabel kompetensi profesional pengajar

memiliki nilai signifikansi $<0,025$ menunjukkan bahwa semua item mempunyai nilai signifikansi yang lebih kecil dan dinyatakan valid serta bisa digunakan untuk pengujian selanjutnya.

Tabel 5 Uji Validitas Variabel Pelayanan Tenaga Kependidikan (X2)

Correlations		Pelayanan Tenaga Kependidikan	Validitas
P1	Pearson Correlation	,616**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	52	
P2	Pearson Correlation	,785**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	52	
P3	Pearson Correlation	,729**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	52	
P4	Pearson Correlation	,876**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	52	
P5	Pearson Correlation	,774**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	52	
P6	Pearson Correlation	,654**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	52	

Correlations		Pelayanan Tenaga Kependidikan	Validitas
P7	Pearson Correlation	,361**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,008	
	N	52	
P8	Pearson Correlation	,774**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	52	
P9	Pearson Correlation	,350*	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,011	
	N	52	
P10	Pearson Correlation	,399**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,003	
	N	52	
Pelayanan Tenaga Kependidikan	Pearson Correlation	1	
	Sig. (2-tailed)		
	N	52	
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).			

Berdasarkan tabel di atas, hasil pengujian validitas item pertanyaan pada kuesioner variabel pelayanan tenaga kependidikan memiliki nilai signifikansi $<0,025$ menunjukkan bahwa semua item mempunyai nilai signifikansi yang lebih kecil dan dinyatakan valid serta bisa digunakan untuk pengujian selanjutnya.

Tabel 6 Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar (Y)

Correlations			
		Motivasi Belajar	Validitas
MB1	Pearson Correlation	,747**	
	Sig. (2-tailed)	0,000	Valid
	N	52	
MB2	Pearson Correlation	,764**	
	Sig. (2-tailed)	0,000	Valid
	N	52	
MB3	Pearson Correlation	,833**	
	Sig. (2-tailed)	0,000	Valid
	N	52	
MB4	Pearson Correlation	,618**	
	Sig. (2-tailed)	0,000	Valid
	N	52	
MB5	Pearson Correlation	,896**	
	Sig. (2-tailed)	0,000	Valid
	N	52	
MB6	Pearson Correlation	,833**	
	Sig. (2-tailed)	0,000	Valid
	N	52	
MB7	Pearson Correlation	,581**	
	Sig. (2-tailed)	0,000	Valid
	N	52	
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	1	
	Sig. (2-tailed)		
	N	52	
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).			

Berdasarkan tabel di atas, hasil pengujian validitas item pertanyaan pada kuesioner

variabel motivasi belajar memiliki nilai signifikansi $<0,025$ menunjukkan bahwa semua item mempunyai nilai signifikansi yang lebih kecil dan dinyatakan valid serta bisa digunakan untuk pengujian selanjutnya.

Uji Reliabilitas

Tabel 7 Reliabilitas Variabel Kompetensi Profesional Pengajar (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.754	11

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil uji reliabilitas untuk 11 item pernyataan variabel kompetensi profesional pengajar memiliki *cronbach's alfa* sebesar 0,754 artinya lebih besar dari tabel *cranbach's alpha* $> 0,70$. Dapat disimpulkan bahwa item-item pernyataan variabel kompetensi profesional pengajar dapat dikatakan *reliabel* dan bisa digunakan untuk pengujian selanjutnya.

Tabel 8 Reliabilitas Variabel Pelayanan Tenaga Kependidikan (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.759	10

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil uji reliabilitas untuk 10 item pernyataan variabel pelayanan tenaga kependidikan memiliki *cronbach's alfa* sebesar 0,759 artinya lebih besar dari tabel *cranbach's alpha* $> 0,70$. Dapat disimpulkan bahwa item-item pernyataan variabel pelayanan tenaga kependidikan dapat dikatakan *reliabel*

dan bisa digunakan untuk pengujian selanjutnya.

Tabel 9 Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.762	7

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil uji reliabilitas untuk 7 item pernyataan variabel motivasi belajar memiliki *cronbach's alfa* sebesar 0,762 artinya lebih besar dari tabel *cronbach's alfa* > 0,70. Dapat disimpulkan bahwa item-item pernyataan variabel motivasi belajar dapat dikatakan *reliabel* dan bisa digunakan untuk pengujian selanjutnya.

Tabel 10 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,276	3,268		,085	,933
	Kompetensi Profesional Pengajar	,433	,099	,544	4,354	,000
	Pelayanan Tenaga Kependidikan	,223	,096	,290	2,323	,024

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Persamaan Regresi: $y = a + bx_1 + cx_2$
diperoleh hasil: $y = 0,276 + 0,433x_1 + 0,223x_2$

Artinya setiap kenaikan atau penurunan nilai kompetensi profesional pengajar sebesar 1 secara bersama sama setiap kenaikan dan penuruna pelayanan tenaga kependidikan sebesar 1 diikuti pula kenaikan atau penurunan nilai motivasi belajar sebesar 0,276 + 0,433 + 0,223 sama dengan sebesar 0,932.

Tabel 11 Koefisien Determinasi Pengaruh Kompetensi Profesional Pengajar dan Pelayanan Tenaga Kependidikan Terhadap Motivasi Belajar

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,773 ^a	,597	,580	2,462

a. Predictors: (Constant), Pelayanan Tenaga Kependidikan, Kompetensi Profesional Pengajar

Besar pengaruh = Koefisien Determinasi, KD = $R^2 \times 100\% = 0,597 \times 100\% = 59,7\%$.

Tabel 12 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	439,792	2	219,896	36,275	,000 ^b
	Residual	297,035	49	6,062		
	Total	736,827	51			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar
b. Predictors: (Constant), Pelayanan Tenaga Kependidikan, Kompetensi Profesional Pengajar

Berdasarkan tabel ANOVA diperoleh sig hitung 0,000 yang lebih kecil dari signifikansi alpha 0,05 (5%), Berarti secara statistik hipotesis terdapat pengaruh kompetensi profesional pengajar dan pelayanan tenaga kependidikan secara simultan terhadap motivasi belajar diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi profesional pengajar dan pelayanan tenaga kependidikan terhadap motivasi belajar peserta didik sebesar 59,7%.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi profesional pengajar dan kualitas pelayanan tenaga kependidikan berpengaruh positif dan signifikan

terhadap motivasi belajar peserta didik Program Pendidikan 1 Tahun di LPP Ariyanti Bandung. Secara parsial, kompetensi profesional pengajar berkontribusi sebesar 55,2% dan pelayanan tenaga kependidikan berkontribusi sebesar 44,1% terhadap peningkatan motivasi belajar. Secara simultan, keduanya memberikan pengaruh sebesar 59,7%. Dengan demikian, peningkatan kompetensi pengajar dan kualitas pelayanan tenaga kependidikan menjadi faktor penting dalam upaya meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, M.S. et al. 2021. Metodologi Penelitian Kesehatan. Medan. Yayasan Kita Menulis.
- B. Uno Hamzah, D. 2017. Teori Motivasi & Pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksara.
- Cohen and Holliday. 2004. Statistic for Social Scientist, Harper & Row. Publisher London.
- Farida, Umi. 2017. Manajemen Sumber Daya Manusia 1. Ponorogo. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Fatriza, Astri. 2022. Pengaruh Pelayanan Tenaga Administrasi Terhadap Kepuasan Peserta Didik Di Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih Air Tiris Kabupaten Kampar. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Hasan, Iqbal. 2018. Analisis Data Penelitian dengan Statistik. Jakarta. Bumi Aksara.
- Hasibuan, M. S. 2020. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta. Bumi Aksara.
- Hermawan, I. 2019. Metodologi Penelitian Pendidikan : Kuantitatif, Kualitatif & Mixed Methode. Kuningan. Hidayatul Quran Kuningan.
- Ikhsanti, Nurul. 2022. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi Sman 4 Metro. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
- Kanedi, Indra. dkk, 2017, "Sistem Pelayanan Untuk Peningkatan Kepuasan Pengunjung Pada Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Kota Bengkulu" Jurnal Pseudocode, Volume IV Nomor 1, Februari 2017, ISSN 2355-5920
- Kristina, Naning, and Wahna Widyaningrum. 2019. Man Skill Managerial Skill. Ponorogo. UNMUH.
- Putra et al. 2021. Pengaruh Kompetensi dan Beban Kerja Terhadap Motivasi Kerja yang Berimplikasi Terhadap Kinerja Pegawai pada Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Jambi. <http://ekonomis.unbari.ac.id/>.
- Rachman, M. (2021). Manajemen Pelayanan Publik. Tahta Media Group.
- Rachmaniza, Shafira. 2020. Pengaruh Kompetensi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Divisi Produksi PT. Sinar Ragamindo Utama Bandung. Jurnal Prosiding Manajemen, Universitas Islam Bandung 6(1): 11-16. <http://karyailmiah.unisba.ac.id/>.

- Soelistya et al. 2021. Strong Point Kinerja Karyawan Motivasi Kunci Iplementasi Kompensasi dan Lingkungan Kerja. Sidoarjo. Nizamia Learning Center.
- Sudjana, Nana. 2016. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2019. Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D. Bandung. Alfabeta.
- Sunarsih, Asih. 2022. Kompetensi Guru Konsep dan Implikasi. Universitas Djuanda.
- Sutrisno, Edy. 2019. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta. Prenadamedia Group.
- Sutrisno, Sutrisno, dan Saifuddin Zuhri. 2019. "PKM Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas." *Journal of Dedicators Community* 3(1):53-61.
- Wibowo. 2020. Manajemen Kinerja Edisi Kelima. Jakarta. PT. Rajagrafindo Persada.
- Widiarta dan Mayasari. 2023. Pengaruh Kualitas Produk dan Kualitas pelayanan terhadap Kepuasan Pelanggan di Zodiac Coffee & Co Cabang Karangasem. Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia.
- Yuliani. 2023. Pengantar Bisnis Manajemen, Pembiayaan, Pemasaran dan Operasional. In Diandra Kreatif. PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.